

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Fania Maulinda Dewi

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
faniamaulinda@gmail.com

Ferikawita Magdalena Sembiring

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
ferikawita.magdalena@lecture.unjani.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of debt-to-equity ratio, return on assets, return on equity, and firm size on firm value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This research method uses quantitative research with descriptive and associative methods. The population in this study is the Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period as many as 21 companies. The sampling technique used was purposive sampling, namely the technique of determining the sample with certain considerations, obtained from as many as 15 companies. The data analysis technique used in this study used panel data regression analysis. The results of this study indicate that the debt-to-equity ratio and return on assets have a negative effect on firm value, return on equity has a positive effect on firm value, and firm size has no effect on firm value. All variables in this study simultaneously affect the firm value.

Keywords: *debt to equity ratio, firm size, firm value, return on assets, return on equity,*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *return on assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semua variabel dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

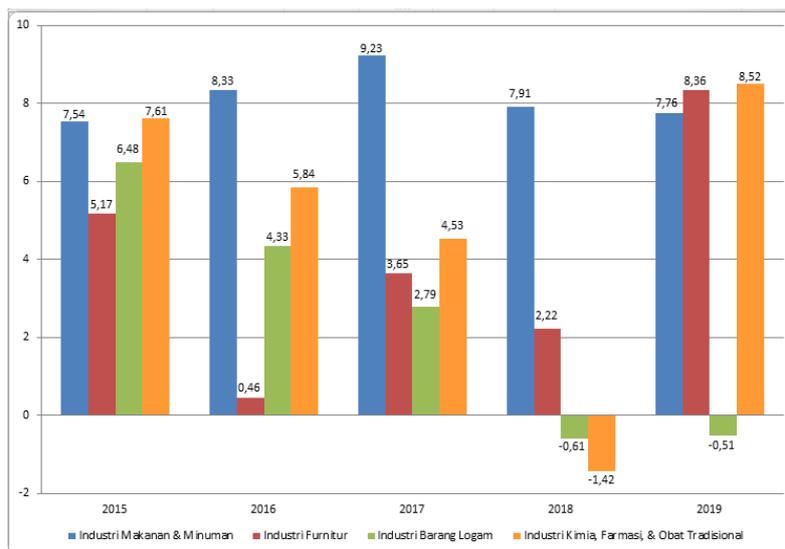
Kata kunci: *debt to equity ratio*, nilai perusahaan, *return on assets*, *return on equity*, ukuran perusahaan

I. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang memproduksi produk dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Mencapai tujuan ini membutuhkan manajemen yang sangat efektif. Industri barang konsumsi berperan dalam menyerap tenaga kerja negara dan meningkatkan pendapatan.. Salah satu tujuan perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Besar kecilnya nilai perusahaan ditentukan oleh seberapa baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan yang tidak stabil dapat menyebabkan kinerja keuangan mengalami fluktuasi, sehingga jika perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka akan menjadi pertimbangan yang utama bagi investor. Pada penelitian ini penulis memilih sektor industri dan barang konsumsi yang terdiri dari sub sektor makanan dan minuman. Subsektor makanan dan minuman merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian negara dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di sektor ini. Pasalnya, saham-saham tersebut merupakan saham yang paling tahan terhadap krisis ekonomi. Dalam situasi ekonomi apapun, baik dalam krisis atau tidak, sebagian besar makanan dan minuman masih dibutuhkan dan telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat untuk menjalani kehidupannya.. Jumlah permintaan makanan dan minuman pun meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk di negara ini (www.kemeperin.go.id)

Grafik menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman menunjukkan tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2017. Namun, pada tahun 2018, pertumbuhan turun dari 9,23% menjadi 7,91%, dengan industri makanan dan minuman tumbuh lebih cepat dari industri lainnya. Selain itu, dari hasil analisis laporan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, ditemukan bahwa industri makanan dan minuman memiliki tingkat kenaikan nilai impor tertinggi. Penurunan nilai tukar rupiah dapat memperlambat pertumbuhan subsektor makanan dan minuman. Dari sisi investasi, industri makanan dan minuman masih memberikan kontribusi signifikan terhadap investasi sebesar Rp 18,5 triliun. (www.kemenperin.go.id).

Grafik di bawah ini menunjukkan pertumbuhan industri makanan dan minuman dibandingkan dengan industri lainnya:



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Empat Sektor Industri Tahun 2015-2019

Sumber: Laporan Hasil Analisis Perkembangan Industri oleh Kemenperin

Karena manufaktur merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar, kekurangan investor asing masih didominasi oleh investasi dalam negeri, dan industri makanan dan minuman dapat terus tumbuh selama krisis ekonomi. Oleh karena itu, peneliti memiliki periode penelitian dari 2015 hingga 2019 di industri makanan dan minuman. Dengan meneliti perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman, Anda seharusnya dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menambah nilai bagi perusahaan Anda. Semoga industri makanan dan minuman menjadi salah satu incaran banyak investor dalam dan luar negeri. Pertumbuhan industri makanan dan minuman diperkirakan akan meningkat lebih lanjut tahun depan.

Dari hasil analisis laporan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, diketahui bahwa industri makanan dan minuman memiliki tingkat kenaikan nilai impor tertinggi. Penurunan nilai tukar rupiah dapat memperlambat pertumbuhan subsektor makanan dan minuman. Dari sisi investasi, industri makanan dan minuman masih memberikan kontribusi signifikan terhadap investasi sebesar Rp 18,5 triliun (www.kemenperin.go.id). Karena manufaktur merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar, kekurangan investor asing masih didominasi oleh investasi dalam negeri, dan industri makanan dan minuman dapat terus tumbuh selama krisis ekonomi. Oleh karena itu, peneliti memiliki periode penelitian dari 2015 hingga 2019 di industri makanan dan minuman. Dengan meneliti perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman, Anda seharusnya dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menambah nilai bagi perusahaan Anda. Semoga industri makanan dan minuman menjadi salah satu incaran banyak investor dalam dan luar negeri. Pertumbuhan industri makanan dan minuman diperkirakan akan meningkat lebih lanjut tahun depan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nilai sebuah perusahaan merupakan indikator penilaian pasar dari seluruh perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kekayaan yang tinggi bagi pemegang saham. Peningkatan nilai suatu perusahaan dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Ada beberapa pengukur rasio yang biasa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, termasuk Tobin's Q.

Rasio Tobin's Q merupakan rasio yang dikemukakan oleh Tobin (1967) dan dapat menjelaskan bagaimana manajemen secara efektif mengelola sumber daya perusahaan. Kemudian dibagi dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio Tobin's Q, semakin baik perusahaan untuk menambah nilai pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Manajemen dapat mempertimbangkan faktor-faktor ini saat merumuskan kebijakan perusahaan, karena kebijakan yang benar akan memaksimalkan nilai perusahaan. (Rahmantio dkk, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah rasio *leverage* dengan menggunakan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* dan *return on equity*, dan ukuran perusahaan, karena terdapat hasil inkonsistensi pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada enam masalah penelitian yang akan dibahas. (1) Bagaimana kondisi *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (2) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (3) Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (4) Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (5) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (6) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) kondisi *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (2) pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (3) pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (4) pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (5) pengaruh

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (6) pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kegunaan teoritis (a). Bagi penulis yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan mampu menjelaskan konsep, pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan serta hubungannya dengan nilai perusahaan (Tobin's Q). (b). Bagi peneliti lain yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan serta sebagai *literature* untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). (2) Kegunaan praktis (a). Bagi perusahaan yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta dasar dalam merumuskan strategi perusahaan khususnya dengan memperhatikan pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya yang akan meningkatkan nilai perusahaan. (b). Bagi calon investor yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi bagi para calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi dengan melihat *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan untuk menilai kinerja pada perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan menghasilkan sejumlah saham guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017:2). Sedangkan menurut Jogiyanto (2017:5) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

Tujuan Investasi

Adapun tujuan dari investasi yang dikemukakan oleh Tandelilin (2017:8), adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor yaitu kesejahteraan moneter. Maka dari itu investor mengalokasikan dananya untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam menginvestasikan dananya, diperlukan pertimbangan antara risiko (*risk*) dan harapan keuntungan (*expected return*) terkait objek investasinya.

Pengertian Pasar Modal

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1548/KKM/1990 tentang Peraturan Pasar Modal, pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir yang meliputi bank umum dan semua lembaga keuangan terkait dan semua surat berharga yang diterbitkan (Sutrisno, 2017: 285).

Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) (Sutrisno, 2017: 295). Sedangkan menurut Kasmir (2016:185), saham adalah surat berharga yang membentuk kepemilikan. Dengan kata lain, semakin banyak saham yang dimiliki perusahaan dan semakin banyak saham yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kekuatan perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan

Setiap perusahaan akan menyusun laporan keuangan untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun definisi dari laporan keuangan menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2017:9), laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dan mencakup dua laporan utama: neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai suatu informasi akhir berisi angka-angka yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan tersebut selama periode tertentu.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan hasil dari aktivitas menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan atau biasa disebut analisis rasio keuangan (Sutrisno, 2017:203). Sedangkan menurut Kasmir (2016:104), rasio keuangan merupakan suatu aktivitas membandingkan angka-angka dalam suatu laporan keuangan. Perbandingan tersebut dapat berupa komponen dari satu laporan keuangan yang sama ataupun antar laporan keuangan dan dapat dalam satu periode yang sama atau periode tertentu.

Debt to Equity Ratio

Debt Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi ekuitas hutang. Rasio ini membantu Anda mengetahui jumlah uang yang akan diberikan oleh pinjaman (kreditur) dengan pemilik bisnis. Artinya, rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang. (Kasmir, 2016:114).

Sedangkan menurut Sutrisno (2017:208), *debt to equity ratio* merupakan imbalan antara utang perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan modal sendiri yang lebih kecil dibandingkan dengan utangnya.

Return on Assets

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya (Sutrisno 2017: 213). Di sisi lain, menurut Kasmir (2016:201), tingkat pengembalian investasi merupakan indikator efisiensi yang digunakan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya.

Return on Equity

Return on equity atau dalam kata lain dikenal dengan istilah *rate of return on net worth* merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki perusahaan tersebut (Sutrisno, 2017:213).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total neraca perusahaan, total penjualan, penjualan rata-rata, dan total neraca rata-rata.. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. ukuran perusahaan juga dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam memfasilitasi jumlah dana berbagai kapasitas produksi atau jasa (Rahmantio, 2015).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berasal dari konsekuensi kinerja perusahaan, terutama kualitas kinerja keuangannya, dan tidak dapat dihilangkan dengan mendukung sinergi yang mendukung terciptanya kinerja non keuangan dan nilai perusahaan (Fahmi, 2015:185).

Tobin's Q

Nilai perusahaan dapat diketahui dengan menghitung Tobin's Q. Tobin's Q adalah alat pengukuran metrik yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai untuk aset berwujud dan tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menjelaskan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya berupa sumber daya. (Dzahabiyya dkk, 2020). Tobin's Q dikenal dalam keuangan untuk menghitung perbandingan nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas. Jika nilai pasar dilihat dari aset perusahaan, maka Tobin's Q bernilai 1, apabila Tobin's Q lebih besar dari 1 maka nilai pasar lebih besar dari nilai aset perusahaan tercatat. Hal ini menggambarkan bahwa nilai pasar menunjukkan aset yang tidak terukur oleh perusahaan. Nilai Tobin's Q yang tinggi mempengaruhi perusahaan untuk berinvestasi lebih banyak dalam menanam modal (Pangestuti, 2018).

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan digunakan analisis data statistik. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif.

Dapat ditentukan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1). Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel (X) Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel lain (variabel independen) (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* (X1), *return on asset* (X2), *return on equity* (X3), dan ukuran perusahaan (X4). (2) Variabel terikat atau (*dependent variable*) atau variabel (Y) Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (variabel independen) (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q) (Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data panel yaitu data gabungan atau data panel merupakan teknik yang mengkombinasikan antara data *time series* dan *data cross sectional* (Medyawati and Dayanti 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari publikasi dari penyedia data. Sumber data berasal dari majalah, buku, harga saham dan laporan kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan ringkasan laporan kinerja perusahaan pada subsektor makanan dan minuman periode 2015-2019.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Variabel	Random Effect	
	Coefficient	Prob.
<i>Debt to equity ratio</i>	-5.264888	0,0010
<i>Return on assets</i>	-1.052886	0,0000
<i>Return on equity</i>	0.499397	0,0000
Ukuran perusahaan	-0.032060	0,8049
C	10.38243	0,0000
<i>R-Square</i>	0.277541	

Variabel	Random Effect	
	Coefficient	Prob.
Adj R-Square	0.23625	
F-Statistic	6.722843	
Prob (F-Statistic)	0.000123	

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews* 10, 2021

Dari tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi data panel dengan model *random effect* sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 10.38243 - 5.264888 \text{ DER} - 1.052886 \text{ ROA} + 0.499397 \text{ ROE} - 0.032060 \text{ FS.}$$

Kondisi *debt to equity ratio*, kondisi *return on assets*, kondisi *return on equity*, kondisi ukuran perusahaan, dan kondisi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pada kondisi *debt to equity ratio*, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *debt to equity ratio* tertinggi adalah 1,70 kali yang dicapai oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki nilai DER yang kurang baik. Sedangkan rata-rata minimum *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,12 kali yang dicapai oleh PT. Inti Agri Resources Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hutang yang digunakan PT. Inti Agri Resources Tbk relatif rendah dibandingkan dengan modalnya, sehingga hal tersebut dapat memberikan gambaran bahwa risiko perusahaan terutama risiko gagal bayar yang ditanggung perusahaan ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya pada sub sektor makanan dan minuman.

Pada kondisi *return on assets*, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *return on assets* maksimum adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 38,35%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki ROA yang relatif lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman lainnya. Sedangkan rata-rata minimum *return on assets* sebesar -2,55% yang dicapai oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam mengelola aset yang dimilikinya relatif kurang baik sehingga laba yang didapatkan atas pengelolaan aset tersebut belum maksimal jika dibandingkan dengan perusahaan lain pada sub sektor makanan dan minuman.

Pada kondisi *return on equity*, Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *return on equity* maksimum adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 101,86%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki ROE yang relatif lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sedangkan rata-rata minimum *return on equity* sebesar -6,65% yang dicapai oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa PT. Tri Banyan Tirta Tbk menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya relatif kurang baik sehingga laba yang didapatkan atas pengelolaan modal tersebut belum maksimal. Pada kondisi ukuran perusahaan, nilai maksimum rata-rata total aset adalah sebesar Rp. 90.827.000.000.000 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang besar mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan aset yang dimilikinya sehingga perusahaan diminati oleh banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Sedangkan nilai minimum dari ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 adalah sebesar Rp. 618.000.000.000 yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang kecil, hal ini berdampak pada semakin kecil aset yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan kecil perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal karena kecilnya aset yang dimiliki perusahaan.

Pada kondisi nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata maksimum Tobin's Q yaitu sebesar 19,23 yang dicapai oleh PT. Inti Agri Resources Tbk, artinya bahwa saham perusahaan berada dalam kondisi *overvalued*, manajemen berhasil mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi perusahaan tersebut tinggi. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata minimum Tobin's Q yaitu sebesar 0,74 yang dicapai oleh PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. Hal tersebut artinya bahwa saham tersebut dalam kondisi *undervalued*, artinya manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan karena nilai pasar lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas *debt to equity ratio* sebesar 0,0005 lebih kecil dari nilai *level of significance* 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sedangkan nilai koefisien *debt to equity ratio* sebesar -5,264888. Angka tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utangnya dibandingkan dengan ekuitasnya, dan hal tersebut membuat perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor. Jika *debt to equity ratio* terlalu tinggi, itu juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan buruk karena utang lebih tinggi dari ekuitas.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tergantung suatu perusahaan kepada pihak eksternal (kreditur), maka semakin tinggi pula risiko perusahaan tersebut. Hal ini membuat investor enggan berinvestasi karena risiko gagal bayar dan menurunkan nilai perusahaan akibat rendahnya permintaan saham perusahaan.

Hasil penelitian ini jika dihubungkan dengan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak di sub sektor makanan dan minuman dalam meningkatkan nilai perusahaannya dipengaruhi oleh tingkat utang yang dimiliki perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya pasar menghargai nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat persentase utang pada struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati dkk, (2015) dan Ullahet al, (2010), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Veronica dan Viriany, (2020) dan Gill and Obradovich, (2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian Jufrizen and Fatin, (2020) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas *return on assets* sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai *level of significance* 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sedangkan nilai koefisien *return on assets* sebesar -1.052886. Angka tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini terdapat ketidaksesuaian antara hipotesis yang diusulkan dengan hasil analisis data, dimana hipotesis yang diusulkan adalah *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesisnya ini diterima karena hasil probabilitasnya di bawah 0,05 yaitu 0,0000. Tetapi pada bagian koefisiennya memiliki nilai negatif yang artinya arah hubungan antara *return on assets* terhadap nilai perusahaan menjadi negatif.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Kasmir (2014:22), yang menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *return on assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan kurang efisien sehingga tidak dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan sehingga dapat menurunkan harga saham yang mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian (Wiasta, 2010) yang menyatakan bahwa ROA yang bertanda negatif membuat perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba perusahaan.

Selain itu, pengelolaan aset yang kurang efisien bisa disebabkan karena perusahaan tersebut memiliki dampak penurunan pada penjualan dan juga adanya aset yang tidak digunakan secara maksimal (menganggur) maka hal tersebut dapat menurunkan ROA. *Return on assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dengan cara membandingkan data ROA dengan data nilai perusahaan yang hasilnya menunjukkan arah hubungan negatif contohnya dapat dilihat dari data rata-rata ROA pada tahun 2015- 2016 yaitu ROA mengalami kenaikan sebesar 7,14% menjadi 9,48%. Sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar 4,65 menjadi 4,11.

Hasil penelitian ini jika dihubungkan dengan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam meningkatkan nilai perusahaannya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada penelitian ini hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan memiliki arah negatif sehingga semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin kecil nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Triagustina, Sukarmanto, dan Helliana (2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rosikah dkk (2018) dan Bhattarai (2020), yang penelitiannya menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas *return on equity* sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai *level of significance* 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan nilai koefisien *return on equity* sebesar 0,499397. Angka tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on equity dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atas modal yang telah mereka investasikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2015), yang menyatakan semakin tinggi rasio ini semakin baik nilai perusahaan. Pernyataan tersebut menjelaskan adanya hubungan positif, dimanase makin besar *return on equity* maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini jika dihubungkan dengan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam meningkatkan nilai perusahaannya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Artinya tinggi atau rendahnya pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmanto dkk (2018), Lumoly (2018), Dang et al (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Jufrizen dan Fatin (2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,4024 lebih besar dari nilai *level of significance* 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, sedangkan nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,032060. Angka tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya total aset perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rahmanto dkk, 2018). Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menambah atau menjual aset belum tentu dapat meningkatkan/mengurangi nilai perusahaan. Aset kecil mempertahankan nilai perusahaan bila digunakan secara optimal dan hemat biaya. Begitu pula untuk perusahaan dengan aset yang besar. Oleh karena itu, jumlah neraca usaha besar dan kecil tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu penelitian Dewi dan Badjra (2017) adalah orang dalam perusahaan tidak dapat menjamin bahwa aset dalam jumlah besar akan diproduksi secara maksimal, sehingga memiliki aset yang besar akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.. Selain itu ada kemungkinan bahwa investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dan peluang investasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmanto dkk (2018) dan Jufrizen & Fatin (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ramdhonah (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian Mulyana dan Rini (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan secara simultan variabel tersebut berpengaruh signifikan, dengan nilai *probability* sebesar 0.000123. Hal ini menunjukkan nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,000123 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Seberapa besar kemampuan variabel independen yang diteliti dapat menjelaskan variabel dependen dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Squared*. *Adjusted R Squared* digunakan karena dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu variabel. Nilai *Adjusted R Squared* adalah antara 0 dan 1, jika nilai *Adjusted R Squared* mendekati 0 artinya hubungan antar variabel semakin lemah dan begitupun sebaliknya. Nilai *Adjusted R Squared* pada penelitian ini 0.236258 menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 0.236258 atau 23,6258% dan sisanya 76,3742% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, artinya *Adjusted R Squared* sebesar 23,6258% kurang kontribusi secara optimal karena nilainya kurang dari 50%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi dengan pendekatan nilai perusahaan dengan menganalisis saham secara fundamental.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi rata-rata perkembangan tingkat *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:
 - a) *Debt to equity ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,92. Perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* tertinggi selama tahun 2015-2019 adalah perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 1,70 dan terendah perusahaan PT. Inti Agri Resources Tbk sebesar 0,12.
 - b) *Return on assets* memiliki nilai rata-rata sebesar 8,96%. Perusahaan yang memiliki *return on assets* tertinggi selama tahun 2015-2019 adalah perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 38,35% dan terendah perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar -2,55%.

- c) *Return on equity* memiliki nilai rata-rata sebesar 16,86%. Perusahaan yang memiliki *return on equity* tertinggi selama tahun 2015-2019 adalah perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 101,86% dan terendah perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar -6,65%. d) Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 10.310.000.000.000. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi selama tahun 2015-2019 adalah perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar Rp. 90.827.000.000.000 dan terendah perusahaan PT. Sekar Laut Tbk sebesar Rp. 618.000.000.000. e) Nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,82. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi selama tahun 2015-2019 adalah perusahaan PT. Inti Agri Resources Tbk sebesar 19,23 dan terendah perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk sebesar 0,74.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
 3. *Return on assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019.
 4. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019.
 5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
 6. *Debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Saran

Saran dari penulis yang dapat disampaikan berhubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Bagi investor.** Berdasarkan hasil penelitian salah satunya dengan melihat kondisi *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan investor dapat menggunakan informasi tersebut dalam mempertimbangkan keputusan investasi di pasar modal khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Dari hasil penelitian ini juga investor dapat melihat bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tidak hanya itu investor juga tidak hanya menilai perusahaan dari kondisi internal perusahaan saja, tetapi dapat juga menganalisis faktor-faktor lain yang berasal dari eksternal perusahaan yang berhubungan dari pergerakan harga saham seperti tingkat inflasi, fluktuasi, dan kestabilan ekonomi karena nilai perusahaan sendiri sangat berkaitan dengan perkembangan harga saham perusahaan.

2. **Bagi perusahaan.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan perusahaan dalam menentukan strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan. Strategi tersebut diantaranya dengan mengelola perusahaan dengan baik agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, dalam menjamin hutang dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang investasi yang ada. Sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan guna memaksimalkan nilai perusahaan.
3. **Bagi peneliti selanjutnya.** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel penelitian yakni variabel rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas maupun rasio profitabilitas lainnya yakni *return on investment* karena variabel dalam penelitian ini secara simultan kurang memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan serta menambah periode penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat mengembangkan dengan tidak hanya meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman

DAFTAR PUSTAKA

- Andawasatya, Rizky, Nur Khusniyah Indrawati, and Siti Aisjah. 2017. *The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)*. Imperial Journal of Interdisciplinary Research 3(2):1887–94.
- Basuki, Tri Agus, and Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Bhattarai, Bishnu Prasad. 2020. *Effects of Capital Structure on Financial Performance of Insurance Companies in Nepal*. International Journal of Accounting and Financial Reporting 10(3):35. doi: 10.5296/ijaf.v10i3.17674.
- Casimira Susilaningrum. 2016. *The Effect of Return on Assets, Liquidity Ratio, and Solvency Ratio With the Disclosure of Corporate Social Responsibility (Csr) As the Moderating Variable*. Jurnal Profitabilitas 8(1):1–17.

- Chen, Li Ju, and Shun Yu Chen. 2011. *The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*. Investment Management and Financial Innovations 8(3):121–29.
- Dang, Hung Ngoc, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo, and Ha Thi Viet Hoang. 2019. *Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam*. Journal of Corporate Accounting & Finance 30(1):144–60. doi: 10.1002/jcaf.22371.
- Dzahabiyya, Jauza, Dicky Jhoansyah, and R. Deni Muhammad Danial. 2020. *Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q*. JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara 4(1):46–55.
- Effendi, Nuri, and Maman Setiawan. 2014. *Ekonometrika: Pendekatan Teori Dan Terapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi (Teori Dan Soal Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Menggunakan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, Amarjit, and John Obradovich. 2012. *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms*. International Research Journal of Finance and Economics 91(February):46–56.
- Handoko, T, Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Yogyakarta. Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Jufrizen, J., and Illa Nurain Al Fatin. 2020. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*. Jurnal Humaniora 4(1):183–95.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemara Dewi, Anak, and Ida Badjra. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 6(4):254302.
- Kodongo, Odongo, and Mokoaleli-Mokoteli. 2015. *Capital Structure , Profitability and Firm Value : Panel Evidence of Listed Firms in Kenya*. (57116).
- Larasati, Citra, Abdul Rivai, and Suharto. 2020. "Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Assets on Earnings per Share with Firm Value as a Moderating Variable in Various Industrial Sub-Sector Manufacturing Companies Indonesia." *Asian Business Research Journal* 5:39–47. doi: 10.20448/journal.518.2020.5.39.47.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

- Lumoly, Murni, Untu. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 6(3):1108–17. doi: 10.35794/emba.v6i3.20072.
- Medyawati, H., and A. Dayanti. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis 21(3):96409. doi: 10.35760/eb.
- Mulyana, Bambang, and Rahmatika Rini. 2017. *Pengaruh Solvabilitas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan Serta Dampaknya Pada Return Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2016*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis 3(1):17–30.
- Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. 2020. *Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 6(2):1–17. doi: 10.21067/jrma.v6i2.4217.
- Pangestuti, Dewi Cahyani. 2018. *Pengaruh EPS, DER Dan ROA Terhadap Tobin's Q Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Mitra Manajemen 2(5):449–64.
- Rahmanto, Imam, Muhammad Saifi, and Ferina Nurlaily. 2018. *Pengaruh Debt to Equity Ratio , Return on Equity , Return on Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 57(1):151–59.
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono, and Susi Sulasmiyati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya 23(2):85999.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 7(1):67–82. doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- Riyadi, Syamsul. 2018. *Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empris Pada Perusahaan Manufkatur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)*. Jurnal Sinar Manajemen 5(1):38–43.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosikah et al. 2018. *Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value*. The International Journal of Engineering and Science (IJES 7(3):6– 14. doi: 10.9790/1813-0703010614.

- Siregar, M. Ed. Suryawan. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Sereal Untuk 51(1):51.
- Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Aplikasi*. Surabaya: Erlangga.
- Sugijama, D. A. 2014. *Metode Riset Bisnis Dan Manajemen*. Bandung: CV. Guardaya Intimarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Febby Nuraudita, and Sri Rahayu. 2018. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. E-Proceeding of Management 5(2):2262–69.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. 2nd ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Prof. Dr. Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori & Aplikasi*. Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, Prof. Dr. Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.
- Taniman, Arfin, Fakultas Ekonomi, and Universitas Tarumanagara. 2020. *Pengaruh Leverage , Likuiditas , Dan Ukuran*. 2:1372–79.
- Triagustina, Lanti, Edi Sukarmanto, and Helliana Helliana. 2014. *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Prosiding Akuntansi 28–34.
- Ullah, Hamid, Attaullah Shah, Shafiq ur Rehman, and Mr Amir Hussain. 2010. *Corporate Ownership Firm Financing Choices and Firm Value Evidenced from Emerging Markets, Pakistan*. Asian Journal of Business and Management Sciences 2(3):16–34
- Veronica, Viriany dan. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran*. 2(April):594–602.
- Wiasta, Janu Widi. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang Go Public Di BEI Tahun 2004-2007*. Skripsi.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonisia. Wijaya, Rendi. 2019. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen 9(1):40.doi: 10.32502/jimn.v9i1.2115.

www.kemeperin.go.id

www.idx.co.id